

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menurut hasil analisis dan berbagai uji data yang sudah dilaksanakan, ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara inflasi dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kota Padang Sidempuan pada tahun 2006-2020 dengan nilai prob $0,6124 > 0,05$. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara upah minimum kota (UMK) dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kota Padang Sidempuan pada tahun 2006-2020 dengan nilai prob $0,0022 < 0,05$. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara inflasi dan upah minimum kota (UMK) terhadap tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kota Padang Sidempuan pada tahun 2006-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai prob yang lebih kecil dari alpha (tingkat kesalahan) yakni $0,000896 < 0,05$.
2. Konstanta sebesar 13,46664 menunjukkan bahwa jika variabel bebas Inflasi dan UMK adalah konstan, maka tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kota Padang Sidempuan sebanyak 13,47%. Setiap kenaikan Inflasi sebesar 1% maka akan meningkatkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) Kota Padang Sidempuan sebesar 0,11%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara inflasi dengan tingkat pengangguran. Setiap kenaikan UMK sebesar 1 Rupiah maka akan

mengurangi tingkat pengangguran terbuka (TPT) Kota Padang Sidempuan sebesar 3,83%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara UMK dengan tingkat pengangguran.

3. Dapat diartikan bahwa inflasi tidak selalu memberikan pengaruh terhadap tingkat pengangguran seperti halnya kota Padang Sidempuan yang merupakan salah satu Kota pengendali inflasi terbaik tidak memiliki pengaruh langsung terhadap naik turunnya tingkat pengangguran, hal ini menunjukkan pengangguran dapat dipengaruhi variabel lain diluar inflasi. Upah yang tinggi dapat menurunkan tingkat pengangguran, dan sebaliknya upah yang rendah dapat meningkatkan tingkat pengangguran. Tenaga kerja yang berkualitas di Kota Padang Sidempuan memegang kendali atas penentuan upah, dimana upah yang tinggi akan mendorong tingkat kualitas dan produktivitas pekerja yang akan memberikan dampak baik terhadap output perusahaan, oleh sebab itu penawaran tenaga kerja akan bertambah dan tingkat pengangguran akan berkurang. Sedangkan upah yang rendah tidak akan menarik minat para pekerja dan menyebabkan produktivitas pekerja akan menurun sehingga berdampak buruk terhadap output perusahaan juga berdampak pula terhadap naiknya tingkat pengangguran.

5.2 Saran

Merujuk pada kesimpulan yang sudah ditetapkan, berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan diantaranya:

1. Pemerintah diharapkan dapat menerapkan kebijakan dengan menambah jumlah penawaran uang, sebab tingkat suku bunga dapat menurun serta memicu peningkatan investasi dan secara bersamaan dapat mengurangi tingkat pengangguran.
2. Pemerintah diharapkan untuk menjaga besarnya tingkat upah minimum dengan memerhatikan objek penetapan upah agar sesuai dengan kebutuhan hidup layak para pekerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran terbuka di Kota Padang Sidempuan.
3. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan agar lebih mengkaji faktor-faktor lainnya yang menyebabkan pengangguran sebab hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor variabel bebas lainnya dapat mempengaruhi terjadinya pengangguran.